

BAB VI

KESIMPULAN , DISKUSI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data , baik yang berdasarkan wawancara , observasi dan studi dokumenter , hal-hal yang menyebabkan gagalnya lulusan STM dalam menempuh ujian masuk Politeknik adalah :

1. Bekal formal pelajaran matematika sewaktu di STM kurang.
2. Bekal formal pelajaran ilmu pengetahuan alam di STM kurang.

Berdasarkan analisis statistik data prestasi mahasiswa Politeknik jurusan teknik mesin yang berasal dari STM dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam bidang studi matematika , prestasinya baik dan berada di atas rata-rata kelas.
2. Dalam bidang studi IPA , prestasinya baik dan juga berada di atas rata-rata kelas
3. Dalam bidang studi teknik , prestasinya baik dan juga berada di atas rata-rata kelas.
4. Dalam bidang studi praktek bengkel , prestasinya juga baik dan di atas rata-rata kelas.

B. Diskusi

Karena penelitian ini bersifat lokal dan hanya dilaksanakan di jurusan mesin Politeknik Institut Teknologi Bandung saja, maka memiliki kelemahan-kelemahan antara lain :

1. Sampel tidak mewakili populasi secara universal.
2. Variabel-variabel yang diteliti kurang lengkap.
3. Bersifat lokal.

Karena memiliki kelemahan-kelemahan seperti telah disebutkan di atas, maka untuk mendapatkan kesimpulan yang universal memerlukan penelitian yang lebih lanjut yang sejenis dan bersifat nasional.

C. Saran

Kondisi sekolah menengah kejuruan termasuk STM, peminatnya sangat kecil. Hal ini diakui oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hassan dalam acara dengar pendapat dengan anggota DPR (TVRI, 25 Februari 1989, Pukul 07.05).

Menurunnya minat masyarakat terhadap sekolah kejuruan, karena masyarakat masih menghargai prestise dari pada prestasi. Maka dari itu masyarakat berbondong-bondong menyekolahkan anaknya ke SMA, dengan harapan kelak dapat melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Karena daya tampung perguruan tinggi sangat kecil, maka akan menimbulkan penganggur yang tidak memiliki ketrampilan sama sekali. Walaupun lulusan STM tidak semuanya tertampung di Pabrik, tetapi memiliki ketrampilan tertentu yang diharapkan dapat bergerak dalam bidang non-formal.

Untuk memenuhi kehendak masyarakat supaya anaknya memiliki kesempatan dapat melanjutkan pendidikan dan sekaligus meningkatkan masyarakat terhadap sekolah kejuruan khususnya STM, maka saya mengusulkan saran kepada Politeknik, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R I supaya :

1. Memberikan kesempatan bagi lulusan STM yang berprestasi untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Politeknik melalui program Penelusuran Minat dan Bakat bagi sekolah-sekolah kejuruan, khususnya STM.
2. Memberikan kesempatan kepada lulusan STM yang telah bekerja selama dua tahun, untuk dapat melanjutkan pendidikan ke Politeknik melalui program Pra Politeknik, kemudian di seleksi secara khusus. Program ini hendaknya bertujuan mengisi kekurangan materi matematika dan ilmu pengetahuan alam di STM.

Selain dari pada itu hendaknya diadakan penelitian yang lebih lanjut dan bersifat nasional.